

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di MTsN 2 Serang sudah terlaksana dengan baik, karena ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN 2 Serang menjalankan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa yaitu melalui:

1. Perencanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di MTsN 2 Serang sudah baik, yaitu dengan meliputi berbagai perencanaan diantaranya, musyawarah Gugus (MUSGUS), rencana per-tahun yaitu dengan menaikkan tingkat anggota penggalang melalui tahapan penggalang ramu, rakit dan terap serta pemilihan ketua regu (PINRU) dan wakil regu (WAPINRU), rencana per-semester yaitu dengan menyelesaikan pengisian Syarat Kecakapan Umum (SKU) bagi setiap tingkatan MTsN, dan rencana per-minggu yaitu dengan kegiatan rutin setiap hari jum'at dengan berbagai penyampaian materi yang ada di dalam buku Syarat Kecakapan Umum (SKU).
2. Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di MTsN 2 Serang sudah

baik, yaitu meliputi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggu di hari jum'at setelah pulang sekolah pada pukul 15:00-16:30 WIB dengan menyampaikan poin-poin yang terdapat di Syarat Kecakapan Umum (SKU) berupa bentuk ikrar janji dan pengamalan dalam kode kehormatan, prinsip, serta metode kepramukaan kemudian diaplikasikan pada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sehingga akan tumbuhnya sikap kepemimpinan siswa.

3. Evaluasi ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di MTsN 2 Serang sudah baik, meliputi terdapat dua pelaksanaan evaluasi diantaranya, evaluasi per-tahun yang dilaksanakan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dengan mengadakan kegiatan Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (PERJUSAMI) bertujuan untuk peningkatan disetiap anggota penggalang tingkat MTsN, dan evaluasi per-semester yaitu dengan dilaksanakannya Penilaian Akhir Semester (PAS) seperti bentuk ujian pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepahaman siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan sehingga mendapatkan nilai yang nanti akan dituliskan sebagai penilaian dalam raport.
4. Faktor pendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa di MTsN 2 Serang sudah baik, diantaranya meliputi faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai diberikan dari pihak

sekolah, banyaknya para guru yang memiliki ijazah KMD sehingga sudah ahli dibidangnya dan berkompeten, serta terdapat alumni yang ikut membantu membina dan melatih baik dalam kegiatan rutin ekstrakurikuler kepramukaan bahkan dalam perlombaan, dan faktor pengambatnya yaitu masih kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan rutin ekstrakurikuler kepramukaan, jarak tempuh, kendala ekonomi, dan pengaruh ajakan teman.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah, hendaknya lebih meningkatkan dalam hal menyediakan berbagai kebutuhan ekstrakurikuler kepramukaan agar terlaksana dengan baik dan memberikan dukungan serta pendampingan kepada para pembina dan siswa agar tumbuhnya sikap kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
2. Bagi pembina pramuka, hendaknya lebih meningkatkan perhatian secara menyeluruh kepada siswa pada saat membina pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan memberikan motivasi dan pelatihan pengembangan potensi atau bakat dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa yang menarik serta menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan bahkan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di sekolah terutama ekstrakurikuler kepramukaan dengan bersungguh-sungguh ikut berpartisipasi kebersamai sampai akhir tahapan tingkat penggalang MTsN dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan secara semangat, penuh kesadaran, dan rasa ikhlas sehingga dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan baik dan tidak munculnya rasa terpaksa dalam diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperdalam penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan berbagai karakter siswa selain sikap kepemimpinan karena masih banyak diesktrakurikuler kepramukaan bisa melahirkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas.